SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR USIA DAN TEMPAT TINGGAL PADA PENDERITA DIARE DAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT

Study Ini Dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Teknis Daerah Puskesmas Sukawati 1 Gianyar

Oleh :

NI KADEK WAHYU DIANA SARI
NIM. P07133216025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020

SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR USIA DAN TEMPAT TINGGAL PADA PENDERITA DIARE DAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Program Studi Sanitasi Lingkungan
Program Sarjana Terapan Politeknik
Kesehatan Kemenkes Denpasar

Oleh:

NI KADEK WAHYU DIANA SARI
P07133216025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR USIA DAN TEMPAT TINGGAL PADA PENDERITA DIARE DAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
M. Choirul Hadi, S.KM., M.Kes	Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM.,MPH
NIP. 196307101986031003	NIP. 196512301989031003

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Sari, SKM.,M.Si.
NIP. 196404041986031008

SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR USIA DAN TEMPAT TINGGAL PADA PENDERITA DIARE DAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : Rabu
TANGGAL : 13 Mei 2020

TIM PENGUJI

1. M. Choirul Hadi, S.KM., M.Kes (Ketua) .....
2. I Wayan Suarta Asmara, BE, SST, M.Si (Anggota) .....
3. I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si (Anggota) .....

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Salin, SKM.,M.Si.
NIP.196404041986031008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ni Kadek Wahyu Diana Sari
NIM	: P07133216025
Program Studi	: Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan	: Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik	: 2019/2020
Alamat	: Jln. Sumandang III E, No. 8, Batubulan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul ” Analisis Perbedaan Faktor Usia Dan Tempat Tinggal Pada Penderita Diare Dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 1 Mei 2020
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
7AE4EAHF304446499
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ni Kadek Wahyu Diana Sari
NIM. P07133216025

ANALYSIS OF THE DIFFERENCES BETWEEN AGE FACTORS AND PLACES OF DIARRHEA AND ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS SUFFERER

ABSTRACT

Diarrhea and ARI are the most common diseases founded in toddlers and adults, and are still become one of the important public health problems due it is a major contributor to morbidity and mortality in various developing and developed countries including Indonesia. The purpose of this study was to determine the differences between age and place of residence in the incidence of diarrhea and ARI in the Work Area of the UPTD Puskesmas Sukawati 1 Gianyar. The type of research used was a descriptive analysis method with a cross sectional time approach design and by using a square test . The number of samples in this study were 110 people consisting of 54 diarrhea patients and 56 patients with ARI. The results of this study indicate that more diarrhea and ARI sufferers aged 0-11 years were 44 people with a percentage of 40% and living in suburban areas totaling 64 people with a percentage of 58.2%. Statistical test results using the chi square test on the age difference of diarrhea patients and ARI obtained p value = 0.339> α (0.05) and the difference in the place of residence of patients with diarrhea and ARI obtained p value = 0.240> α (0.05), which means H_0 is accepted or the difference in the existing residence is not significant at the age and place of residence of sufferers of diarrhea and ARI.

Keywords: Age, Residence, Diarrhea, ARI

ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR USIA DAN TEMPAT TINGGAL PADA PENDERITA DIARE DAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT

ABSTRAK

Diare dan ISPA merupakan penyakit yang paling sering dijumpai baik pada balita hingga orang dewasa, dan masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama angka kesakitan dan kematian diberbagai negara berkembang dan negara maju termasuk Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara faktor usia dan tempat tinggal pada penderita diare dan ISPA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1 Gianyar. Jenis penelitian yang digunakan merupakan metode analisis deksriptif dengan rancangan pendekatan waktu *cross sectional* dan dengan menggunkan *uji square*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 110 orang yang terdiri dari 54 penderita diare dan 56 penderita ISPA. Hasil penelitian ini menunjukkan penderita diare dan ISPA lebih banyak berusia 0 – 11 tahun sejumlah 44 orang dengan presentase 40 % dan bertempat tinggal di kawasan pinggiran kota sejumlah 64 orang dengan presentase 58,2 %. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* pada perbedaan usia penderita diare dan ISPA diperoleh nilai $p = 0,339 > \alpha$ (0,05) dan pada perbedaan tempat tinggal penderita diare dan ISPA diperoleh nilai $p = 0,240 > \alpha$ (0,05), yang berarti H_0 diterima atau perbedaan tempat tinggal yang ada tidak signifikan pada usia dan tempat tinggal penderita diare dan ISPA.

Kata kunci : Usia, Tempat Tinggal, Diare, ISPA

RINGKASAN PENELITIAN

ANALISIS PERBEDAAN FAKTOR USIA DAN TEMPAT TINGGAL PADA PENDERITA DIARE DAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT

Oleh : Ni Kadek Wahyu Diana Sari (NIM. P07133216025)

Masalah kesehatan merupakan masalah yang sangat kompleks, yang memiliki keterkaitan dengan masalah – masalah yang lain di luar dari kesehatan itu sendiri. Demikian pula pemecahan masalah dari kesehatan masyarakat itu sendiri, tidak hanya dilihat dari segi kesehatannya saja tetapi juga harus dilihat dari seluruh segi yang ada pengaruhnya terhadap masalah sehat – sakit atau kesehatan tersebut. Diare dan ISPA merupakan penyakit yang paling sering dijumpai baik pada balita hingga orang dewasa. Penyakit diare dan ISPA masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting karena merupakan penyumbang utama angka kesakitan dan kematian diberbagai negara berkembang dan negara maju termasuk Indonesia. Dilihat pada profil Dinas Kesehatan Bali pada tahun 2019, diare dan ISPA merupakan penyakit yang mendominasi angka kematian dan sebagai salah satu dari kejadian luar biasa (KLB) yang terjadi di Bali. Penyakit diare dan ISPA termasuk dalam sepuluh penyakit utama di Bali.

Di Wilayah kerja Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Sukawati 1 pada tahun 2018 kasus diare tercatat mencapai 697 kasus dan di tahun 2019 kasus diare berada diurutan ketujuh dalam 10 besar penyakit yang jumlah kasusnya mencapai 757 kasus, dengan kasus tertinggi tejadi pada rentangan umur >20 tahun dan juga penyakit ISPA pada tahun 2019 berada pada urutan kedua yang jumlah kususnya mencapai 752 kasus. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya diare dan ISPA salah satunya yang paling sering diperbincangkan dan diteliti adalah faktor lingkungan seperti tempat tinggal. Selain lingkungan, faktor sosiodemografi juga merupakan salah satu faktor yang memepengaruhi terjadinya penyakit diare yang meliputi pendidikan dan pekerjaan serta umur.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian digunakan merupakan metode analisis deksriptif dengan rancangan pendekatan waktu *cross sectional* melalui penelusuran data sekunder yaitu menganalisis antara variabel bebas (usia dan tempat tinggal) dengan variabel terikat (kejadian diare dan ISPA) dilakukan pada saat bersamaan dan hanya satu kali. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil sebanyak 54 orang penderita diare dan 56 penderita ISPA yang merupakan seluruh populasi dimana populasi ini adalah penderita yang melakukan kunjungan pengobatan ke UPTD Puskesmas Sukawati 1 pada bulan Februari 2020. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini dikumpulkan berdasarkan dokumentasi hasil pendataan yang dilakukan oleh pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini pengukuran menggunakan data sekunder yang diperoleh. Dari semua data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis *univariate* dan *bivariat* dengan uji *Chi Square.*

Hasil penelitian ini diperoleh penderita diare dan ISPA yang yang paling tinggi berusia 0 – 11 tahun sejumlah 44 orang dengan presentase 40 %, kemudian selanjutnya usia 12 – 45 tahun sejumlah 35 orang dengan presentase 31,8 % dan usia 45 tahun keatas sejumlah 31 orang dengan presentase 28,2 %. Balita dan anak - anak merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap penyakit dan pengaruh lingkungannya, (Hapsari, 2007). Pada hasil analisis berdasarkan tempat tinggal, penderita diare dan ISPA yang tempat tinggalnya di kawasan pinggiran kota memiliki jumlah yang paling tinggi yaitu sejumlah 64 orang dengan presentase 58,2 %, kemudian kawasan pedesaan sejumlah 37 orang dengan presentase 33,6 %, dan yang terendah di kawasan perkotaan sejumlah 9 orang dengan presentase 8,2 %. Keman, (2005) menyatakan bahwa perumahan di daerah perkotaan dan pinggiran kotamemiliki masalah luas lahan yang semakin menyempit, kondisi semacam ini akan mempengaruhi kuantitas dan kualitas perumahan, bahkan sering menumbuhkan pemukiman kumuh hingga dapat mempermudah penyebaran penyakit. Distribusi penderita diare sejumlah 54 orang dengan presentase 49,1 % dan distribusi penderita ISPA sejumlah 56 orang dengan presentase 50,9 %.

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa perbedaan usia dan tempat tinggal pada penderita diare dan ISPA melalui uji *chi square* diperoleh nilai perbedaan usia p = 0,339 > α (0,05) dan perbedaan tempat tinggal nilai p = 0,240 > α (0,05), yang berarti H_0 diterima atau perbedaan usia dan tempat tinggal pada penderita diare dan ISPA yang ada tidak signifikan. Hal ini dikarenakan dilihat pada teori faktor – faktor yang mempengaruhi diare dan ISPA hampir sama mulai dari lingkungan, sosiodemografi, dan prilaku. Saran yang dapat diberikan bagi petugas kesehatan agar dapat memberikan informasi atau penyuluhan kepada masyarakat yang ada di wilayah kerjanya terkait pencegahan, penanganan dan penanggulangan penyakit diare dan ISPA serta masyarakat agar dapat lebih memahami faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya penyakit diare dan ISPA dan dapat menjaga kesehatan serta menjaga kebersihan terutama lingkungan tempat tinggal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat–Nya sehingga skripsi dengan judul **"Analisis Perbedaan Faktor Usia Dan Tempat Tinggal Pada Penderita Diare Dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut"** ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penting penulis sampaikan bahwa skripsi ini merupakan penelitian hasil perubahan dari rencana awal dan proposal yang telah disusun sebelumnya, dimana judul awal penelitian ini adalah "Hubungan Keadaan Sanitasi Sarana Air Bersih dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar Pada tahun 2020" yang kemudian dirubah menjadi "Analisis Perbedaan Faktor Usia Dan Tempat Tinggal Pada Penderita Diare Dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut" dengan lokasi penelitian yang sama, perubahan ini dilaksanakan karena keadaan siaga covid-19 hingga tidak memungkinkan untuk penulis melakukan penelitian dengan survei langsung ke rumah – rumah responden, maka dari itu dilakukan penelitian dengan dokumentasi atau penelusuran data sekunder.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan, hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Namun berkat bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyusunan skripsi ini
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM., M.Si. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penulis selama menyusun skripsi ini
3. Bapak M. Choirul Hadi, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam pengembangan ide dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi

4. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM., MPH selaku dosen pembimbing pendamping yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan arahan terkait penulisan skripsi
5. Bapak drg. Anak Agung Gede Suputra,. M.Kes selaku Kepala UPT. Kesmas Sukawati 1, Kabupatan Gianyar yang membantu penulis dalam pengambilan data sekunder
6. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang turut memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Denpasar, Mei 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL…….. i

HALAMAN JUDUL……. ii

LEMBAR PERSETUJUAN...……... iii

LEMBAR PENGESAHAN……... iv

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT…….. v

ABSTRACT……..... vi

ABSTRAK……. vii

RINGKASAN PENELITIAN…… viii

KATA PENGANTAR……... xi

DAFTAR ISI…….. xiii

DAFTAR TABEL…….. xv

DAFTAR GAMBAR……. xvi

DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN……. xvii

DAFTAR LAMPIRAN…….. xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang……..... 1

B. Rumusan Masalah……..... 4

C. Tujuan Penelitian……..... 4

D. Manfaat Penelitian……..... 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Diare……..... 7

B. ISPA……..... 11

C. Usia…… 16

D. Tempat Tinggal……. 18

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep……..... 23

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional……... 24

C. Hipotesis……..... 28

BAB IV METODELOGI PENELITAN

A. Jenis Penelitian……..... 29

B. Tempat dan Waktu Penelitian……... 29

C. Populasi dan Sampel……..... 30

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data…… 32

E. Pengolahan dan Analisis Data……... 34

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil…….. 36

B. Pembahasan……... 43

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan……... 55

B. Saran……. 55

DAFTAR PUSTAKA……..... 57

LAMPIRAN……..... 61

DAFTAR TABEL

Tabel : Halaman

1. Definisi Operasional…….. 26

2. Sebaran Sampel Penderita Diare dan ISPA setiap Desa…….……... 31

3. Data Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati I Tahun 2019..... 37

4. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1 Pada Bulan Februari Tahun 2020…… 38

5. Distribusi Frekuensi Usia Penderita Diare dan ISPA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1 Pada Bulan Februari Tahun 2020…… 39

6. Distribusi Frekuensi Tempat Tinggal Penderita Diare dan ISPA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1 Pada Bulan Februari Tahun 2020……... 39

7. Distribusi Frekuensi Penderita Diare dan ISPA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1 Pada Bulan Februari Tahun 2020…… 40

8. Analisis Perbedaan Usia Pada Penderita Diare dan ISPA di Wilayah Kerja UPTDPuskesmas Sukawati 1 Pada Bulan Februari Tahun 2020…….. 41

9. Analisis Perbedaan Tempat Tinggal Pada Penderita Diare dan ISPA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1 Pada Bulan Februari Tahun 2020……... 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar : Halaman

1. Kerangka Konsep……..... 23

2. Hubungan Antar Variabel…….. 25

DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN

%	: Persen
>	: Lebih Dari
^{0} C	: Derajat *Celcius*
f	: Frekuensi
H_0	: Hipotesis Nol
n	: Jumlah Sampel
N	: Jumlah Populasi
p	: Value
α	: Alfa
ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
Depkes	: Departemen Kesehatan
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
KLB	: Kejadian Luar Biasa
Km	: Kilometer
Menkes	: Mentri Kesehatan
No.	: Nomor
PAM	: Perusahaan Air Minum
PP	: Peraturan Pemerintah
PPK – BLUD	: Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum Daerah

Prov.	: Provinsi
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAB	: Sarana Air Bersih
SK	: Surat Keputusan
SPAL	: Saluran Pembuangan Air Limbah
UPTD	: Unit Pelayanan Teknis Daerah
UU	: Undang – Undang
WHO	: *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Persetujuan Etik
3. Berita Acara Pergantian Judul
4. Data Penderita Diare Bulan Februari 2020
5. Data Penderita ISPA Bulan Februari 2020
6. Hasil Rekapan
7. Hasil Uji Statistik